

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun. Penelitian ini berhasil mengembangkan sebuah produk E-LKPD berbantuan *Liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* yang memuat materi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan. Model pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan tahapan model 4D yang terdiri atas 4 tahap pengembangan, yakni: analisis, desain, pengembangan, dan penerapan.

4.1.1 Tahap Pendefinisian (*Define*)

a. Analisis Awal-Akhir

Tahapan analisis awal akhir ini di lakukan bertujuan untuk menganalisis masalah yang mendasari adanya pengembangan E-LKPD berbantuan *Liveworksheet* menggunakan model *Problem Based Learning* pada penerapannya. Dalam memperoleh informasi, peneliti menggunakan wawancara dengan guru kelas IV. Adapun informasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai proses pembelajaran yakni: rendahnya nilai peserta didik pada materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan, belum digunakannya teknologi dalam proses pembelajaran terutama LKPD masih menggunakan bentuk cetak dan jawaban ditulis kedalam buku tulis peserta didik, selain itu kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran monoton dan tidak menarik.

b. Analisis Peserta Didik

Tahapan analisis peserta didik ini dilakukan untuk melihat kondisi karakter peserta didik untuk menyesuaikan pada karakteristik yang meliputi kemampuan akademik, perkembangan kognitif pada proses pengembangan produk. Pada tahapan ini, peneliti menemukan peserta didik yang kurang fokus dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diberikan oleh guru dengan bentuk cetak. peserta didik tidak mau membaca ulang dari buku bacaan, peserta didik hanya menuliskan apa yang diketahuinya saja, tidak ada rasa ingin menjawab soal yang diberikan dan dengan jawaban yang benar. Selain itu, peserta didik kesulitan menjawab pertanyaan dikarenakan soal yang tidak berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukannya pengembangan lembar kerja peserta didik berbantuan *Liveworksheet* yang memuat materi singkat dari nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan dan memuat ilustrasi yang menarik, juga soal yang dapat dikerjakan langsung melalui ponsel yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Peneliti dapat mengembangkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbantuan *Liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

c. Analisis Tugas

Tahap menganalisis tugas ini, peneliti mengidentifikasi tahap-tahap dalam penyelesaian tugas sehingga dapat tercapainya capaian pembelajaran pada materi yang diberikan. Tahapan penyelesaian tugas ini dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran, dengan menyesuaikan kurikulum yang diterapkan berupa Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan kelas

IV SDN 112266 Damuli Kebun. Pada Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik ini memuat materi singkat, ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik terutama di sekolah, sehingga peserta didik tertarik untuk mengerjakan soal yang telah disediakan di dalam E-LKPD.

d. Analisis Konsep

Dalam mengembangkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik pada materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan, peneliti terlebih dahulu melakukan telaah konsep-konsep yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Analisis konsep ini bertujuan untuk memilih, merinci, menetapkan dan menyusun secara sistematis konsep yang akan diajarkan, sesuai dengan materi pelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran

Tahap analisis tujuan pembelajaran ini, peneliti melihat hasil dari tugas dan konsep yang telah dianalisis. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang diterapkan dengan melihat hasil dari analisis materi dan konsep yang sudah dilakukan. Analisis ini dilakukan untuk merumuskan indikator sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan menjadi acuan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan tentang makna-makna yang terkandung dalam sila-sila	<ol style="list-style-type: none"> Melalui studi kasus peserta didik dapat merangkum makna-makna yang terkandung di dalam Pancasila. Peserta didik dapat 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik merangkum makna setiap sila Pancasila yang terdapat dalam studi kasus di dalam buku tulis. Peserta didik

	Pancasila.	menjelaskan makna-makna tiap sila pancasila	menjelaskan makna-makna sila pancasila di dalam kelas
	Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui studi kasus peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah. 2. Peserta didik dapat mengaitkan sila pancasila dengan kegiatan di lingkungan sekolah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1, melalui studi kasus peserta didik mengimplementasikan nilai-nilai pancasila di kegiatan sehari-hari sekolah. 2, Peserta didik mengingat kembali kegiatan yang dilakukan, kemudian mengaitkan dengan nilai yang terkandung dalam pancasila.

4.1.2 Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* pada materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun. Dalam pengembangan produk E-LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini, peneliti menggunakan beberapa aplikasi, yakni: *Canva*, website *liveworksheet*, website *heyzine*, perancangan ini merupakan hasil dari observasi awal yang sudah dilakukan. Berikut merupakan langkah-langkah dalam perancangan produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet*.

1. Menyusun Modul Ajar

Dalam tahapan menyusun modul pembelajaran ini, peneliti menyesuaikan dengan ilustrasi, tampilan, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang ada pada materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan point c yaitu: penerapan nilai Pancasila di sekolah, dengan disesuaikan modul

melakukan validasi materi, validasi *design* dan teknologi, dan validasi praktisi pendidikan.

4.1.3.1 Validasi Produk

Validasi produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu E-LKPD berbantuan *liveworksheet* dilakukan oleh validator yang menguasai dibidangnya masing-masing seperti, seorang yang ahli di aspek materi, aspek *design*, aspek bahasa, aspek penyajian materi, serta aspek dalam praktikalitas produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* hasil validasi yang dilakukan oleh validator dijadikan sebagai patokan peneliti dalam mengembangkan produk agar lebih berkualitas dan lebih efektif dalam proses pembelajaran.

a. Validasi Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan salah satu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yaitu bapak Anggili Pratama, M.Pd. Tahap ini dilaksanakan pada Rabu, 5 februari 2025, berikut merupakan hasil validasi materi oleh ahli:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Total Skor	Persentase $P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$	Kriteria
Anggili Pratama, M.Pd	91	$P = \frac{91}{100} \times 100\%$ 91%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil dari tabel validator di atas dapat disimpulkan bahwa hasil validasi dari validator bapak Anggili Pratama, M.Pd pada pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan memperoleh hasil dengan 20 pertanyaan dengan persentase 91% dengan kategori ‘Sangat Layak’ untuk diterapkan. Hasil validasi Elektronik Lembar Kerja Peserta

yang dikembangkan. Berikut merupakan hasil dari validasi oleh ahli desain dan teknologi:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Desain Tahap 1

No.	Aspek	Skor	Persentase Score $P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$	Kriteria
1.	Tampilan	14	$P = \frac{61}{75} \times 100\%$ 81,33%	Layak
2.	Desain Isi	31		
3.	Visual	12		
4.	Penggunaan	4		
Total		61		

Berdasarkan dari hasil validasi di atas dapat disimpulkan bahwa produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* memperoleh persentase kelayakan sebesar 81,33% dengan kategori “Layak” atau masuk dalam kategori layak digunakan sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan, maka dapat disimpulkan E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model PBL pada penerapannya sangat layak dengan revisi. Berikut kritik dan saran yang diberikan oleh validator:

Tabel 4.5 Kritik dan Saran Validasi Desain dan Teknologi

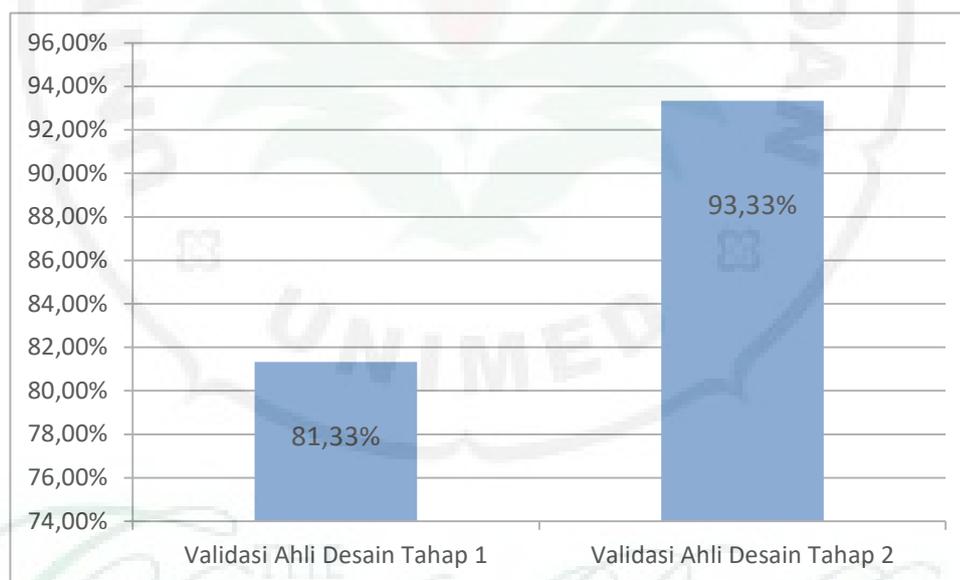
Aspek Penilaian	Kritik dan Saran
Ukuran <i>font</i>	Kritik: Tidak konsisten dengan ukuran <i>font</i> yang digunakan Saran: sesuaikan ukuran <i>font</i> dari awal hingga akhir.
Elemen	Kritik: Tidak sesuainya elemen dengan pesan yang ingin disampaikan Saran: Sesuaikan elemen dengan pesan yang ingin disampaikan.

Berdasarkan kritik maupun saran yang telah diberikan oleh Bapak Try Wahyu Purnomo, S.Pd.,M.Pd, E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model PBL akan diperbaiki sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan. Tujuan dari validasi desain ini adalah untuk menjadikan produk lebih efektif ketika

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain dan Teknologi Tahap 2

No	Aspek	Skor	Presentase $P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$	Kriteria
1.	Desain Sampul	15	$P = \frac{70}{75} \times 100\%$ 93,33%	Sangat Layak
2.	Isi	35		
3.	Visual	15		
4.	Penggunaan	5		
Total Skor		70		

Berdasarkan hasil validasi tahap 2 di atas, diperoleh persentase sebesar 93,33%, sehingga E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* ini dinyatakan “Sangat Layak” digunakan tanpa revisi. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram berikut ini:

**Gambar 4.11 Diagram Validasi Desain dan Teknologi Tahap 1 dan 2**

Dari diagram yang sudah dilampirkan di atas, disimpulkan bahwa peneliti memiliki peningkatan pada validasi E-LKPD tahap 1 dan 2 yaitu sebesar 12%, sehingga dapat dikategorikan “Sangat Layak” digunakan tanpa revisi. Maka dari itu, produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* pada tahap 1 dan 2 memiliki peningkatan yang cukup baik.

c. Validasi Praktisi Pendidikan

Praktisi pendidikan pada tahapan ini memiliki peran sebagai pihak yang melakukan pengujian dan evaluasi terhadap bahan ajar E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* yang telah dibuat oleh peneliti. Praktisi pendidikan dalam konteks ini adalah guru kelas IV SDN 11266 Damuli Kebun yang akan menguji atau menilai kepraktisan penggunaan dan kebermanfaatannya. Validasi praktisi pendidikan ini dilakukan dengan ibu Sri Juli Eka Rahmadani, S.Pd, secara langsung di SDN 112266 Damuli Kebun pada hari Senin, 10 Februari 2025. Berikut hasil penilaian dari praktisi pendidikan.

Tabel 4.7 Hasil Validasi Praktisi Pendidikan

No	Aspek	Skor	Presentase $P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$	Kriteria
1.	Tampilan	38	$P = \frac{75}{80} \times 100\%$	Sangat Praktis
2.	Desain Isi	23		
3.	Bahasa	14		
Total Skor		75	93,75%	

Berdasarkan tabel di atas, validasi praktisi pendidik pada produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* pada materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan memperoleh hasil 93,75% dengan kategori “Sangat Layak”, dengan ini praktisi menyatakan bahwa produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* ini “Sangat Praktis” dalam penggunaannya.

4.1.4 Tahap Disseminate (Penyebaran)

Tahapan penyebaran dalam penelitian dan pengembangan adalah tahap perenerapan produk yang sudah dikembangkan, dan diuji kelayakannya, seperti pada pengembangan kali ini, yaitu produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* yang akan diterapkan di kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun secara langsung.

Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet*. Untuk itu, peneliti memerlukan alat untuk mengumpulkan data berupa tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Sebelum tes diberikan, peneliti melakukan proses penilaian uji kelayakan tes dengan Bapak Dr. Edizal Hatmi, S.S., M.Pd Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan sebagai orang yang ahli dalam kebahasaan. Selanjutnya, tes telah dikatakan layak digunakan sebagai bahan penelitian, maka instrumen tes diberikan kepada peserta didik untuk tahapan uji validitas dan uji reliabilitas tes.

a. Uji Validitas Tes

Tahap uji validitas tes dalam penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menentukan kevalidan tes tersebut dalam mengukur hasil belajar dievaluasi pada peserta didik. Tes yang akan divalidasi sebanyak 30 tes, proses * Setelah mendapatkan hasil dari tes yang sudah dikerjakan, peneliti melakukan perhitungan analisis data hasil yang diperoleh yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$. hasil yang memiliki kategori valid yang dapat digunakan sebagai alat untuk evaluasi hasil belajar peserta didik. berikut tabel hasil dari validasi tes yang telah dilakukan pada kelas V SDN 112266 Damuli Kebun:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Validitas Soal Tes

Nomor Soal	R hitung	R tabel	Kriteria Soal Tes
1.	0,3415	0,4438	Tidak Valid
2.	0,5102	0,4438	Valid
3.	0,4821	0,4438	Valid
4.	0,2067	0,4438	Tidak Valid
5.	0,7433	0,4438	Valid
6.	0,2067	0,4438	Tidak Valid
7.	0,4996	0,4438	Valid
8.	0,5449	0,4438	Valid
9.	0,0402	0,4438	Tidak Valid
10.	0,4821	0,4438	Valid
11.	0,5022	0,4438	Valid
12.	0,0402	0,4438	Tidak Valid

13.	0,5404	0,4438	Valid
14.	0,5983	0,4438	Valid
15.	-0,1351	0,4438	Tidak Valid
16.	0,4811	0,4438	Valid
17.	0,0752	0,4438	Tidak Valid
18.	0,6389	0,4438	Valid
19.	0,5736	0,4438	Valid
20.	0,4439	0,4438	Valid
21.	0,5736	0,4438	Valid
22.	0,4439	0,4438	Valid
23.	0,6765	0,4438	Valid
24.	-0,1808	0,4438	Tidak Valid
25.	0,4825	0,4438	Valid
26.	0,5211	0,4438	Valid
27.	0,8236	0,4438	Valid
28.	0,7516	0,4438	Valid
29.	0,4322	0,4438	Tidak Valid
30.	0,4246	0,4438	Tidak Valid

Berdasarkan hasil validitas tes yang sudah dilampirkan, disimpulkan bahwa peneliti menggunakan 20 soal tes yang sudah terbukti valid dan ada 10 soal yang terbukti tidak valid dalam tahapan yang sudah dilakukan pada penelitian dan pengembangan. Soal-soal yang valid pada proses ini yang akan digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.9 Rekaputasi Hasil Validitas Tes

No	Kategori	Nomor Soal Tes
1.	Valid	2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14,16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28.
2.	Tidak Valid	1, 4, 6, 9, 12, 15, 17, 24, 29, 30.

b. Uji Reliabilitas Tes

Tahapan uji reliabilitas tes dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa soal tes akurat sebagai alat pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Tes dikategorikan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada dalam rentang lebih dari 0,6 tetapi kurang dari

1. Berikut hasil dari uji releabilitas tes:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabelitas Tes

Variabel Tes	R_{11}	Keterangan Soal Tes
Hasil Belajar	0,7958	Reliabel

$$R_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$R_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{7,1658}{31,053} \right)$$

$$R_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,23076)$$

$$R_{11} = (1,0344827) (0,769239687)$$

$$R_{11} = 0,7958$$

c. Analisis Uji Efektivitas Media

Pada tahapan ini, uji coba produk dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* dalam penerapannya. Uji coba skala kecil ini dilakukan di kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun, dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* pada kelas IV dengan jumlah subjek 20 peserta didik. Efektifitas produk dianggap tercapai jika hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan dan mencapai KKTP, hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.11 Data Hasil Pre-test dan post-test

No	Nama	Nilai		Keterangan
		Pre Test	Post Test	
1	A.R.P	35	75	Meningkat
2	A.S	40	80	Meningkat
3	C. K. A	45	85	Meningkat
4	J.S	45	75	Meningkat
5	E	50	60	Meningkat
6	N. P	50	85	Meningkat
7	L. A	55	90	Meningkat
8	A	55	80	Meningkat

9	A. A	60	90	Meningkat
10	E. A	60	90	Meningkat
11	G. S. P	60	85	Meningkat
12	M. Z. H	60	75	Meningkat
13	M. A	70	85	Meningkat
14	A. D. S	70	80	Meningkat
15	S. M	70	90	Meningkat
16	B. F	75	90	Meningkat
17	E. A	80	90	Meningkat
18	N. A	80	90	Meningkat
19	E. P	85	95	Meningkat
20	A. F	85	90	Meningkat
Jumlah		1230	1680	
SM = 20x100 = 2.000		$s = \frac{SB}{SM} \times 100$ $s = \frac{1.230}{2.000} \times 100$ s= 0,615 x 100 = 61,5 %	$s = \frac{SB}{SM} \times 100$ $s = \frac{1.680}{2.000} \times 100$ s= 0,84 x 100 = 84 %	
Rata-Rata		61,5%	84%	

Berdasarkan dari daftar nilai yang sudah dilampirkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki rata-rata nilai *pre-test* 61,5% menunjukkan bahwa belum semua mencapai kategori ketuntasan atau mencapai KKTP. Kemudian diperoleh hasil dari *post-test* 84%. Maka dari itu, dikatakan telah terjadinya peningkatan, dari hasil tersebut disimpulkan bahwa, pemahaman peserta didik terhadap materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan setelah penerapan E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* pada kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun telah meningkat.

Berikut tabel ketuntasan hasil belajar peserta didik dari *pre-test*

Tabel 4.12 Data Hasil Pre-Test

NO	Ketuntasan Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas (≥ 70)	8	40%
2	Tidak Tuntas (< 70)	12	60%
Jumlah		20	100%

8	A	55	80	25	45	0,5556	55,5556
9	A. A	60	90	30	40	0,75	75
10	E. A	60	90	30	40	0,75	75
11	G. S. P	60	85	25	40	0,625	62,5
12	M. Z. H	60	75	15	40	0,375	37,5
13	M. A	70	85	15	30	0,5	50
14	A. D. S	70	80	10	30	0,3333	33,3333
15	S. M	70	90	20	30	0,6667	66,6667
16	B. F	75	90	15	25	0,6	60
17	E.A	80	90	10	20	0,5	50
18	N. A	80	90	10	20	0,5	50
19	E. P	85	95	10	15	0,6667	66,6667
20	A. F	85	90	5	15	0,3333	33,3333
Mean		61,5	84	22,5	38,5	0,5844	58,44
EFEKTIF							

$$N - Gain = \frac{84 - 61,5}{100 - 61,5} \times 100 = 58,44 \%$$

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata *N-Gain Score* adalah sebesar 58,44, jika dilihat dari tafsiran *N-Gain Score* persen tersebut termasuk dalam kategori “Efektif”. Maka penggunaan produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kelayakan Produk E-LKPD Berbantuan *Liveworksheet*

Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* pada materi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun. Tahapan dalam pengembangan produk yang berupa E-LKPD berbantuan

liveworksheet ini menggunakan model pengembangan 4D yang memiliki 4 tahap yaitu: tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), penyebaran (*Disseminate*). Pertama Tahap pendefinisian (*Define*), peneliti telah melakukan analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode wawancara dengan guru kelas yaitu ibu Sri Julieka Rahmadani, S.Pd , berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas, diperoleh informasi bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran guru masih memberikan tugas kepada peserta didik melalui buku cetak yang sudah disediakan, guru melihat respon peserta didik kurang antusias dalam mengerjakan soal, selain itu guru belum memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, pembelajaran juga terasa monoton karena tidak disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis dan memberikan solusi berupa adanya pengembangan E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning*. Tahap kedua yaitu perancangan (*Design*), pada tahapan ini, peneliti telah melakukan perancangan produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* pada materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. Adapun langkah dari perancangan dimulai dengan penyusunan tes yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan diiringi dengan mengembangkan tujuan pembelajaran pada 2 pertemuan proses pembelajaran. Peneliti merancang isi, desain E-LKPD, elemen menarik, mengumpulkan beberapa teks yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Tahapan ketiga yaitu pengembangan (*development*), pada tahapan ini produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* telah selesai dibuat dan dikembangkan

dengan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli materi, desain, praktisi pendidikan. Peneliti melakukan validasi materi dengan Bapak Anggili Pratama, M.Pd dan memperoleh skor total 91 dengan persentase 91% dengan kategori “Sangat Layak” digunakan setelah direvisi sesuai dengan saran. Kemudian peneliti melakukan uji validasi desain dengan Bapak Wahyu Try Purnomo, S.Pd.,M.Pd, memperoleh total skor pada tahap 1 sebanyak 61 dengan persentase 81,33% , sehingga disimpulkan bahwa produk E-LKPD dikategorikan “Layak” digunakan dengan revisi. Selanjutnya pada tahap kedua pada validasi desain produk E-LKPD memperoleh skor total 70 dengan persentase kelayakan 93,33% termasuk kedalam kategori “Sangat Layak”. Pada tahap terakhir yakni, penyebaran (*Disseminate*), tahap ini peneliti mulai menerapkan produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* yang sudah divalidasi dengan kategori layak, dan sangat layak dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

4.2.2 Praktikalitas Produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet*

Uji praktikalitas produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepraktisan produk saat digunakan pada proses pembelajaran. Kepraktisan bahan ajar E-LKPD berbantuan *liveworksheet* ini diuji oleh guru kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun yakni Ibu Sri Juli Eka Rahmadani, S.Pd peneliti memberikan angket dengan 16 pertanyaan dan memperoleh skor total 75 dengan aspek tampilan, desain isi dan bahasa dengan persentase 93,75% yang memiliki kategori “Sangat Praktis”. Setelah di uji praktikalitasnya, kemudian diterapkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru kelas IV yaitu ibu Sri Juli Eka Rahmadani yang sudah melihat desain dan penggunaanya di dalam kelas

mengatakan bahwa produk E-LKPD yang dikembangkan oleh peneliti berhasil meningkatkan minat serta semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning*.

4.2.3 Efektifitas Produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet*.

Peneliti telah melakukan penerapan produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* sebanyak 3 pertemuan. Pertemuan pertama peneliti memperkenalkan terlebih dahulu website *liveworksheet* yang kemudian di share kedalam whatshap grup kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun untuk diterapkan besok pada proses pembelajaran. Selanjutnya pada pertemuan kedua, peneliti memberikan *pre-test*, kemudian peneliti melaksanakan pemaparan materi 1 model *problem based learning* lalu memberikan produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet*. Kemudian masuk kepada pertemuan ketiga, peneliti melanjutkan pemaparan materi 2 menggunakan model *problem based learning* lalu pengerjaan E-LKPD berbantuan *liveworksheet*, kemudian pelaksanaan uji *post-test*.

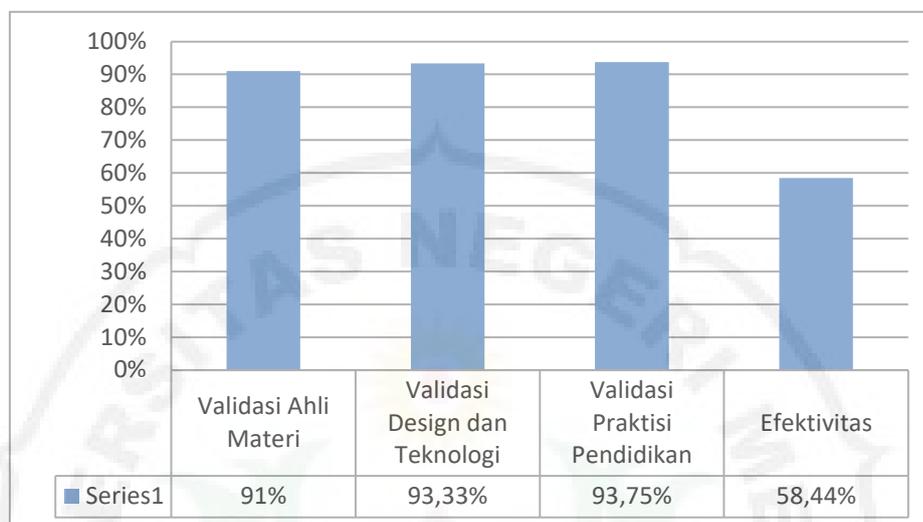
Peneliti sebelumnya telah melakukan uji validitas soal yakni validitas isi dan validitas empiris. Validitas isi dilaksanakan dengan Bapak Dr. Edizal Hatmi, S.S.,M.Pd, salah satu dosen di prodi PGSD FIP UNIMED sebagai pakar ahli. Uji validitas isi dilakukan dengan hasil 30 soal tersebut dapat diujikan dengan syarat soal yang kurang valid direvisi dan diperbaiki. Setelah uji validitas isi, peneliti melakukan validitas empiris dengan menguji cobakan ke peserta didik kelas V SDN 112266 Damuli Kebun. Hasil uji validitas tersebut dihitung dengan rumus korelasi, dan didapatkan hasil 20 soal valid dan 10 soal yang tidak valid. Dalam

pengujian reliabelitas soal didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,7957 sehingga soal dikategorikan sangat tinggi atau termasuk kategori reliabel.

Efektivitas E-LKPD berbantuan *liveworksheet* dapat dilihat perbedaan antara nilai *pre - test* dan *post - test*, kemudian efektivitasnya dianalisis menggunakan rumus N – Gain Score. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti memperoleh nilai rata – rata sebesar 58,44 dengan kategori tafsiran N – Gain Score dalam persen (100%) adalah efektif. Sehingga penggunaan E-LKPD berbantuan *liveworksheet* dapat disimpulkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun pada materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.

Produk E – LKPD berbantuan *liveworksheet* juga bisa dikatakan efektif apabila nilai hasil tes pemahaman peserta didik terhadap materi nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) lebih atau sama dengan 70% sehingga peserta didik dikatakan tuntas. Berdasarkan hasil *pre – test* dan *post – test* yang telah dihitung peneliti sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 95% yang telah memenuhi syarat mencapai KKTP. Sedangkan 1 peserta didik tidak mencapai KKTP dengan persentase 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* efektif. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan ini, peneliti dapat menyatakan bahwa E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model *problem based learning* memuat keseluruhan kriteria dan masuk pada komponen sangat valid, sangat praktis, dan efektif diimplimentasikan pada proses pembelajaran di kelas. Hasil

dari penelitian dan pengembangan secara keseluruhan disajikan pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.13 Diagram Hasil Validasi E –LKPD berbantuan *liveworksheet*

Produk Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbantuan *liveworksheet* menggunakan model PBL yang dikembangkan memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut: Kelebihan dari E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan model PBL pada pelajaran pendidikan Pancasila kelas IV SDN 112266 Damuli Kebun, yaitu: Pertama, E-LKPD berbantuan *liveworksheet* ini dilengkapi dengan materi pengantar yang memuat makna pancasila dengan lambang 5 sila Pancasila yang jelas, dan memuat contoh gambar penerapan nilai Pancasila di sekolah disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik di sekolah, sehingga peserta didik mudah untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila di sekolah. Kedua, E-LKPD berbantuan *liveworksheet* ini menggunakan website *heyzine* sebagai perantara masuk ke laman *liveworksheet*, tampilan E-LKPD menjadi *flip book*, sehingga peserta didik dapat fokus membaca capaian pembelajaran, materi pengantar, dan tahap pengerjaan soal. Ilustrasi kartun yang ada, meningkatkan antusiasme siswa dalam mempelajari materi,

sebelum masuk ke dalam tahap pengerjaan soal. Ketiga, Pengerjaan soal E-LKPD berbantuan *liveworksheet* menggunakan berbagai fitur yang ada pada *liveworksheet*, misalnya *darg and drop* untuk memindahkan simbol Pancasila ke dalam prisma Garuda, *Word Search* untuk menyusun huruf hingga menjadi kalimat yang merupakan nilai dari sila Pancasila, fitur *single choice* untuk memilih salah satu jawaban yang benar. Fitur yang digunakan dalam pengerjaan soal dapat meningkatkan fokus, dan ketertarikan siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan berikutnya dengan fitur yang berbeda-beda.

Adapun persamaan kelebihan dari E-LKPD berbantuan *liveworksheet* ini yakni: Pertama, mendorong peserta didik untuk terampil dalam menggunakan teknologi sesuai zaman yang berkembang dengan tujuan pendidikan atau mempermudah dalam proses pembelajaran. Kedua, E-LKPD interaktif dan memiliki fitur koreksi otomatis, sehingga peserta didik dapat mengevaluasi lembar jawaban mereka masing-masing. Ketiga, E-LKPD berbantuan *liveworksheet* sudah dinilai layak, praktis dan efektif oleh keseluruhan validator ahli.

Kekurangan pada produk E-LKPD berbantuan *liveworksheet* yang dikembangkan yakni: pertama, E-LKPD hanya dapat digunakan ketika online dan membutuhkan jaringan internet yang stabil. Kedua, E-LKPD berbantuan *liveworksheet* ini hanya memuat materi makna Pancasila dan penerapan nilai-nilai Pancasila di Sekolah saja.